

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengendalian kualitas merupakan suatu kegiatan terpenting dalam perusahaan untuk meningkatkan kualitas nilai suatu produksi baik barang maupun jasa. Seiring dengan perkembangan industri yang semakin pesat, sifat konsumerisme seseorang akan semakin meningkat seiring dengan tingkat ekspektasi konsumen terhadap suatu barang atau jasa pun akan meningkat juga. Kecacatan atau kerusakan suatu produk akan selalu ada dalam proses produksi perusahaan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus melakukan perencanaan jangka panjang untuk meminimalisir jumlah kecacatan dan kerusakan pada suatu produk.

Kualitas suatu produk merupakan suatu unsur terpenting bagi perusahaan dengan tujuan agar produk yang diciptakan sering dicari oleh konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan melakukan cara untuk meningkatkan kualitas produk melalui kegiatan pengendalian kualitas (*Quality Control*). Kegiatan pengendalian kualitas dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang diciptakan semaksimal mungkin, meraih produktivitas yang tinggi, meningkatkan daya pemasaran yang tinggi, dan memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

Salah satu kegiatan pengendalian kualitas oleh perusahaan dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap satu produk karena sebagai tahap dan penentuan apakah produk tersebut telah sesuai dengan standar-standar yang berlaku di perusahaan. Pengawasan terhadap kegiatan produksi pun dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan hingga hasil produksi yang diharapkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pendekatan operasi pun tidak luput dari pengawasan seperti, *input* produksi yang meliputi bahan baku dan material lain, kemudian proses transformasi dari *input* hingga menjadi *output* yang berupa produk jadi merupakan salah satu tugas yang penting bagi perusahaan, dan lingkungan perusahaan pun berpengaruh terhadap proses produksi perusahaan yang menjadi *feedback* bagi perusahaan untuk melanjutkan apa yang sudah benar dan memperbaiki yang salah. Pendekatan operasi ini dapat menjadi pedoman perusahaan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan, sehingga dapat meminimumkan kerugian dan meningkatkan kepercayaan pembeli kepada perusahaan.

Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan produk yang sesuai standar dengan melakukan pengendalian kualitas produk untuk mempertahankan kualitas barang untuk memenuhi keinginan konsumen akan produk yang berkualitas tinggi. Untuk menjawab tuntutan tersebut, pengendalian kualitas harus dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas produk yang sesuai dengan harapan konsumen.

Maka dari itu, pengendalian kualitas memiliki peran penting bagi perusahaan dalam memaksimalkan tingkat kualitas produk agar sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan, karena kualitas suatu produk menentukan dan menggambarkan suatu perkembangan sebuah perusahaan.

PT. Warna Indah Samajaya merupakan sebuah perusahaan asing yang melakukan kegiatan jasa di bidang tekstil yaitu berupa pencelupan berbagai macam kain yang berada di wilayah Majalaya, untuk menciptakan hasil yang memiliki kualitas tinggi, PT. Warna Indah Samajaya menerapkan pengendalian kualitas agar kain yang dihasilkan dapat sesuai dengan permintaan pelanggan. Permasalahan sering kali ditemukan pada bidang pencelupan baik pada perusahaan PT. Warna Indah Samajaya maupun perusahaan tekstil lainnya yakni sering terdapat hasil pencelupan yang tidak merata sehingga mengakibatkan hasil kain tersebut menjadi belang. Hal tersebut biasanya ditemukan setelah hasil akhir pada bagian *finishing* kain. Untuk mengatasi masalah tersebut, bagian *Quality Control* mempertimbangkan apakah kecacatan tersebut termasuk fatal atau tidak. Apabila tingkat kecacatannya tidak fatal, maka dimungkinkan untuk diproses pencelupan ke warna yang lebih mendekati, jika tingkat kecacatannya fatal, konsekuensi yang diterima perusahaan adalah perusahaan harus mengganti rugi dengan membeli kain tersebut atau kain tersebut dilakukan proses pencelupan ulang dengan menggunakan warna yang lebih gelap. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis pengendalian kualitas tentang **“Analisis Pengendalian Kualitas (*Quality Control*) Untuk Mengurangi Produk Gagal Pada PT. Warna Indah Samajaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah data hasil produksi pencelupan kain (*roll*) dan jumlah cacat pada PT. Warna Indah Samajaya.

Tabel 1.1

Data Produksi Kain PT. Warna Indah Samajaya

Tanggal	Jumlah Produksi (Roll)	Defect (Roll)	Persentase
14/8	1.160	80	7%
18/8	1.426	100	7%
19/8	1.438	70	5%
20/8	1.228	80	7%
22/8	1.249	60	5%
24/8	1.296	150	12%
25/8	1.360	40	3%
26/8	1.318	20	2%
27/8	1.287	40	3%
28/8	1.370	40	3%
31/8	1.700	20	1%
4/9	1.026	30	3%
7/9	1.522	60	4%
11/9	1.040	40	4%
14/9	1.454	20	1%
15/9	1.531	20	1%
17/9	1.152	50	4%

21/9	1.303	40	4%
22/9	1.190	40	3%
23/9	1.482	10	1%
24/9	1.320	20	2%
25/9	1.180	30	3%
30/9	1.390	1	0,07%
1/10	1.048	20	2%
7/10	1.463	6	0.4%
8/10	1.542	10	1%
9/10	1.146	8	1%
10/10	1.442	26	2%
12/10	1.290	33	3%
13/10	968	44	5%
Total	39.321	1.218	

Sumber : Data Produksi Perusahaan

Berdasarkan data di atas yang diambil dari produksi dari bulan Agustus hingga Oktober, menunjukkan bahwa terdapat roll yang cacat dari sekian banyak produksi per hari. Dari data tersebut, menunjukkan data kecacatan paling parah pada tanggal 24 Agustus yakni sebanyak 150 roll cacat atau sebesar 12%.

Untuk mengurangi kecacatan pencelupan kain PT. Warna Indah Samajaya, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Quality Control* perusahaan dalam hal pencelupan kain ?
2. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya kecacatan pada pencelupan kain ?
3. Apa yang menjadi faktor utama terjadinya kecacatan pada pencelupan kain ?

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dalam suatu penelitian sehingga penulis dapat fokus terhadap suatu masalah yang diteliti. Berikut adalah pembatasan masalah dalam penelitian ini :

1. Proses yang diteliti adalah hasil kain dari proses pencelupan dan penyempurnaan kain. Hal ini dijadikan sebagai alasan dalam pembatasan masalah karena dalam suatu proses, sering kali ditemukan kesalahan dalam proses produksi. Dalam hal ini, proses pencelupan dan penyempurnaan kain pun tidak luput dari masalah.
2. Ukuran hasil kain yang diteliti adalah ukuran kain 10 *roll*, 20 *roll*, dan 40 *roll*. Alasan kedua dari pembatasan masalah ini adalah kapasitas mesin celup yang digunakan di PT. Warna Indah Samajaya yang disesuaikan dengan hasil produksinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *Quality Control* perusahaan dalam hal pencelupan kain.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya kecacatan pada pencelupan kain.
3. Untuk mengetahui faktor utama terjadinya kecacatan pada pencelupan kain

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada :

1. Penulis

Membantu penulis agar dapat menerapkan dan memahami teori pengendalian kualitas yang telah diajarkan selama proses perkuliahan.

2. Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan pengendalian kualitas pada pencelupan kain.

3. Akademis

Sebagai pengembangan pembelajaran dalam manajemen operasi terutama dalam hal pengendalian kualitas.

4. Pembaca

Untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengendalian kualitas dalam hal mengukur jumlah kecacatan produk dan pelaksanaan pengendalian kualitas yang dilaksanakan oleh PT. Warna Indah Samajaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang permasalahan secara umum kemudian menceritakan secara spesifik mengenai proses produksi perusahaan dan alasan penulis tertarik membahas topik pengendalian kualitas di PT. Warna Indah Samajaya.

Bab II Landasan Teori

Berisikan pembahasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pengendalian kualitas yang diambil dari beberapa sumber dan metode yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Berisikan uraian singkat mengenai sejarah perusahaan yang akan diteliti dan metode penelitian yang akan digunakan untuk membahas permasalahan yang akan diteliti.

Bab IV Pembahasan

Berisikan tentang pembahasan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan serta analisis penyelesaian masalah untuk mengetahui penyebab terjadinya produk yang cacat dalam proses produksi perusahaan serta upaya untuk mengurangi jumlah produk yang cacat.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan hasil penelitian serta memberikan saran kepada pihak perusahaan bagaimana cara untuk mengurangi jumlah produk yang cacat.

